

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan maksud-maksud tertentu (Sugiyono, 2018 hlm. 3). Artinya metode penelitian adalah cara untuk menempuh suatu penelitian agar sesuai dengan prosedur yang berlaku saat itu. Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi experimental Design (Control Group Design)* merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*, yang sulit digunakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2018 hlm 114).

Desain ini hampir sama dengan *Pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara *random*.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O₁	X	O₂
O₃		O₄

Keterangan:

O₁= *Pre Test* Kelas Eksperimen

O_2 = *Post Test* Kelas Eksperimen

O_3 = *Pre Test* Kelas Kontrol

O_4 = *Post Test* Kelas Kontrol

Pengaruh perlakuan adalah terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal dan mengetahui perbedaan dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

$$(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$$

(Sugiyono, 2018, hlm. 112)

B. Teknik penelitian

Teknik yang digunakan untuk penelitian adalah dengan menggunakan:

a. Studi pustaka

Adalah sumber-sumber yang menjadi acuan dalam melakukan penelitian.

b. Observasi

Menurut Nurgiantoro (dalam Lestari, 2018, hlm 34) mengemukakan bahwa observasi adalah cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana.

c. Tes

Menurut Sanjaya (dalam Lestari. 2018, hlm 47) tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur subjek penelitian dalam menguasai materi pembelajaran tertentu digunakan tes tertulis tentang materi pembelajaran tersebut dan sebagainya.

Sedangkan menurut Nurgiantoro dalam (Lestari . 2018, hlm. 47) tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sample tingkah laku.

d. Angket (*kuesioner*)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018 hlm. 199). Pengertian lain menurut Sugiono tentang pengertian angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

C. Teknik pengolahan data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS tipe 21 dan aplikasi Axcel 2010. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel pengkodean nama siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

- b. Mendata hasil nilai *pre test* dan *post test*
- c. Pengolahan data melalui Aplikasi SPSS, diantaranya:
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Homogenitas
 - 3) Uji T

Namun jika data tidak berdistribusi normal maka pengolahannya melalui beberapa tahap, diantaranya:

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji *Men Whitney*

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generasisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 hlm 177). Kemudian populasi yang diteliti adalah kelas X di SMK Profita Bandung sejumlah 139 siswa dengan rincian:

Tabel. 1

Populasi

Kelas	Jumlah siswa
BDP 1	33 siswa
BDP 2	30 siswa
BDP 3	38 siswa
BDP 4	38 iswa

2. Sampling

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018, hlm. 118). Teknik *sample* yang digunakan adalah *probbility sampling* dengan cara *simple random sampling*. Dikatakan *simple random sampling* adalah karena cara pengambilan anggota *sample* dilakukan secara acak dan sederhana tanpa memhatikan strata populasi itu (Sugiyono, 2018, hlm. 120) kemudian *sample* yang akan digunakan dari populasi dengan rincian sebagai berikut:

Kelas BDP 1 = 33 siswa (Kelas Ekperimen)

Kelas BDP 2 = 30 siswa (Kelas Kontrol)

E. Prosedur penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penyusun menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian meliputi kegiatan, sebagai berikut:
 - a) Membawa dan menyusun rancangan penelitian, yaitu memilih masalah setelah dilakukan kuesioner, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih metode/model pembelajaran dan menentukan variabel serta sumber data.
 - b) Seminar proposal.
 - c) Merevisi proposal.
 1. Pelaksanaan penelitian meliputi kagiatan:

- a) Menentukan dan menyusun instrumen.
 - b) Menentukan dan menyusun bahan ajar.
 - c) Memberikan *pretest*.
 - d) Menyampaikan materi melalui pembelajaran dengan menggunakan model sinektik pada pembelajaran menulis puisi.
 - e) Memberi *posttest*.
 - f) Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil uji coba, *pretest*, dan *posttest*.
 - g) Analisis data hasil penelitian.
 - h) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh.
2. Pelaporan penelitian meliputi:
- a) Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
 - b) Revisi laporan hasil penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Merupakan pengukuran terhadap fenomena sosial dan alam (Sugiyono, 2018, hlm. 147). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah RPP, soal test, lembar observasi (angket) dan pedoman penilaian.

RPP merupakan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang menggambarkan dibuat oleh pengajar dengan beberapa perangkat yang menggambarkan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai

kompetensi dasar yang telah ditetapkan agar berjalan dengan baik. Kemudian berikut rencana pembelajaran yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian ini:

1. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMK Profita

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kom. Keahlian : BDP

Kelas/Semester : X/Genap

Tahun Pelajaran: 2018/2019

Alokasi waktu : 2x45 menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait

penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi

4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.17.1 Mendata kata-kata yang menunjukkan diksi, imaji, diksi kata kongkrit, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (*sense*); rasa (*feeling*); nada (*tune*); dan amanat/ tujuan/ maksud (*intention*).

4.17.1 Menulis menggunakan unsur pembangun puisi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan siswa mampu menulis puisi dengan memperhatikan diksi, imaji, kata kongkrit, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (*sense*); rasa (*feeling*), nada (*tone*) dan amanat/tujuan/maksud (*intention*).
2. Diharapkan siswa dapat menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

E. Materi Pembelajaran

1. Faktual

Teks Puisi, judul “Aku”, karya Chairil Anwar

2. Konseptual

Unsur utama atau unsur fisik puisi :

- a. Suasana
- b. Tema
- c. Makna
- d. Diksi

e. Imaji

3. Prosedural

Langkah-langkah membuat puisi

4. Metakognitif

Siswa diharapkan bisa bersikap mandiri terhadap materi yang dipelajari, bersikap jujur terhadap kemampuan diri baik dari segi kekurangan dan kelebihan, berani mencoba untuk upaya mengali pengetahuan dan mengingatkan kemampuannya.

5. Prinsip

- 1) Antologi puisi yang ideal
- 2) Menemukan suasana, tema, makna, diksi, dan imaji dari puisi.

6. Prosedur

Teknik membaca dan memusikalisasikan puisi

F. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Sinektik*

Strategi : Membuat Sesuatu Yang Baru

Metode pembelajaran : Diskusi kelompok

F. Media Pembelajaran

- 1) Slide presentasi (ppt)
- 2) *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- 3) Penggaris, spidol, papan tulis
- 4) Laptop & infocus

- 5) Perpustakaan sekolah

G. Sumber Belajar:

- 1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Wajib) kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 3) Buku teks pelajaran yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tabel. 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PKK), Literasi, 4C,Hots	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1.Guru melakukan pembukaan dengan memberi salam dan direspon aktif oleh semua siswa. 2.Guru memeriksa kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa baik secara fisik dan psikis untuk mengawali pembelajaran. 3.Sebelum pada tahap selanjutnya memulai pembelajaran dengan pertanyaan yang berkaitan dengan materi untuk ditujukan kepada siswa. 4.Guru memberi motivasi kepada siswa dengan memberi gambaran dan manfaat dalam mempelajari materi.	Religius Motivasi dan komunikatif (<i>communicative</i>)	10 menit
	Pertemuan ke-I		

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PKK), Literasi, 4C,Hots	Alokasi Waktu
	dalam puisi dengan mengaitkan dengan gambar yang telah disebarluaskan. 4) Guru mengontrol siswa dalam membandingkan analogi-analogi yang siswa pilih. 3. Analogi personal 1) Guru meminta siswa untuk membuat analogi personal. 2) Siswa didorong untuk merefleksikan fakta-fakta analogi tentang ‘tema’ dan ‘diksi’ yang telah dideskripsikan. 4. Konflik padat 1) Guru mendorong siswa untuk membuat konflik padat sebagai hasil dari analogi personal seperti ”Bisakah kalian menyimpulkan bahwa foto ini seperti tema?” 5. Analogi langsung 1) Dengan mengulas kembali analogi konflik padat 2) Guru memberhentikan siswa dari analogi langsung kemudian siswa dipersilahkan memilih salah satu analogi yang “Unik” dari tema kesenjangan atau gambar yang telah disebarluaskan. 3) Guru meminta siswa untuk mengeksplorasi kata unik yang telah dipilih. 4) Guru mencoba memperoleh lebih banyak informasi tentang analogi. 5) Memeriksa tugas awal 6) Guru meminta siswa membuat perbandingan, kembali pada tugas awal	Evaluasi data	

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PKK), Literasi, 4C,Hots	Alokasi Waktu
	6. Guru meminta siswa untuk menuliskan pengalaman sinektiknya		
	Pertemuan ke-II		
	1. Mendeskripsikan situasi saat ini, 1) Guru menampilkan gambar pada infocus atau media lainnya tentang ‘gaya bahasa’ dan ‘imajinasi’. 2) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan gagasan-gagasan yang dari gambar yang telah di tampilkan oleh guru di depan kelas. 3) Guru memberi ruang untuk siswa berpendapat tentang masalah-masalah yang timbul dari gambar yang ditampilkan 2. Analogi langsung 1) Guru mengajak siswa untuk pindah ke analogi-analogi tentang ‘imaji’ dan ‘gaya bahasa’. 2) Mengkhususkan tentang keanekaragaman ‘imaji’ dan ‘gaya bahasa’. 3) Guru mendorong siswa merefleksikan dengan apa yang dikerjakan sehingga menciptakan analogi yang kreatif. 4) Guru membimbing siswa untuk mengembangkan analogi dengan perbandingan. 5) Guru mengontrol siswa dalam membandingkan analogi-analogi yang siswa pilih. 3. Analogi personal 1) Guru meminta siswa untuk		

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PKK), Literasi, 4C,Hots	Alokasi Waktu
	membuat analogi personal. 2) Siswa didorong untuk merefleksikan fakta-fakta analogi yang telah dideskripsikan. 4. Konflik padat 1) Guru mendorong siswa untuk membuat konflik padat sebagai hasil dari analogi personal seperti ”bagaimana jadinya ‘imajinasi’ dan ‘gaya bahasa’ sebagai baju yang sering kita kenakan. 5. Analogi langsung 1) Dengan mengulas kembali analogi konflik padat. 2) Guru memberhentikan sementara siswa dari analogi langsung kemudian siswa dibersilahkan memilih salah satu analogi yang “Unik”. 3) Guru meminta siswa untuk mengeksplorasi karekteristik yang telah dipilih. 4) Guru mencoba memperoleh lebih banyak informasi tentang analogi dari siswa. 6. Memeriksa tugas awal 1) Guru meminta siswa membuat perbandingan, kembali pada tugas awal. 2) Guru meminta siswa untuk menuliskan pengalaman sinektiknya		
	Pertemuan ke-3 1. Mendeskripsikan situasi saat ini 1) Guru menampilkan gambar pada infocus atau media lainnya tentang ‘amanat’ dan ‘rima’ dari puisi.		

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PKK), Literasi, 4C,Hots	Alokasi Waktu
	2) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan gagasan-gagasan dari gambar yang telah ditampilkan oleh guru di depan kelas tentang ‘amanat’ dan ‘rima’. 3) Guru memberi ruang untuk siswa berpendapat tentang masalah-masalah yang timbul dari gambar yang ditampilkan 2. Analogi langsung 1) Guru mengajak siswa untuk pindah ke analogi-analogi. 2) Mengkhususkan tentang ‘amanat’ dan rima yang terkandung dalam suatu puisi yang dibubuhi rima sebagai pengindah kata-kata. 3) Guru mendorong siswa merefleksikan dengan apa yang dikerjakan sehingga menciptakan analogi yang kreatif. 4) Guru membimbing siswa untuk mengembangkan analogi dengan perbandingan. 5) Guru mengontrol siswa dalam membandingkan analogi-analogi yang siswa pilih. 3. Analogi personal 1) Guru meminta siswa untuk membuat analogi personal. 2) Siswa didorong untuk merefleksikan fakta-fakta analogi yang telah dideskripsikan. 4. Konflik padat 1) Guru mendorong siswa untuk membuat konflik padat sebagai hasil dari analogi personal seperti ”dapatkan		

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PKK), Literasi, 4C,Hots	Alokasi Waktu
	kalian bayangkan jika amanat menyerupai kue bolu dan rima sebagai pemanis kue tersebut”. 5. Analogi langsung 1) Dengan mengulas kembali analogi konflik padat 2) Guru memberhentikan siswa dari analogi langsung kemudian siswa dipersilahkan memilih salah satu analogi yang “Unik”. 3) Guru meminta siswa untuk mengeksplorasi karakteristik yang telah dipilih. 4) Guru mencoba memperoleh lebih banyak informasi tentang analogi. 6. Memeriksa tugas awal 1) Guru meminta siswa membuat perbandingan, kembali pada tugas awal 2) Guru meminta siswa untuk menuliskan pengalaman sinektiknya.		
Penutup	Peserta didik : 1) Membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. 2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Guru : 1) Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. 2) Peserta didik yang selesai		

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PKK), Literasi, 4C,Hots	Alokasi Waktu
	mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. 3) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugaskelompok/perseorangan <i>(jika diperlukan)</i>. 5) Mengagendakan pekerjaan rumah <i>(jika ada)</i>. 6) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		

F. Kriteria Penilaian

Table. 3

Rubrik Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Rubrik
1	Tema	5	Puisi yang sesuai dengan tema, serta pemilihan judul yang kreatif.
		4	Puisi sesuai dengan tema, tidak ada pemilihan judul yang kreatif.
		3	Puisi sesuai dengan tema
		2	Puisi tidak sesuai dengan tema
		1	Tidak ada tema/tidak jelas
2	Diksi	5	Penataan diksi yang digunakan tepat, bervariasi dan menimbulkan keindahan
		4	Penataan diksi bervariasi namun tidak menimbulkan keindahan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Rubrik
		3	Diksi yang digunakan tidak bervariasi
		2	Penataan diksi yang digunakan belum tepat
		1	Kurang penguasaan diksi
3	Bahasa figuratif	5	Penggunaan majas bervariasi dan sesuai penggunaannya
		4	Menggunakan minimal 3 majas
		3	Menggunakan minimal 2 majas
		2	Menggunakan minimal 1 majas
		1	Tidak menggunakan majas.
4	Pengimajian	5	Imajinasi yang menggambarkan puisi dan menimbulkan keindahan.
		4	Imajinasi yang menggambarkan puisi namun tidak menimbulkan keindahan
		3	Imajinasi kurang menggambarkan puisi
		2	Imajinasi tidak menggambarkan puisi
		1	Tidak ada imajinasi
5	Rima/ritme	5	Rima yang ditimbulkan indah, variatif .
		4	Rima yang ditimbulkan indah namun kurang variatif
		3	Rima yang ditimbulkan kurang indah
		2	Kurang berima
		1	Tidak ada rima
6	Amanat	5	Penyampaian amanat yang jelas dan penggunaan bahasa yang indah baik tersurat ataupun tersirat.
		4	Penyampaian amanat jelas namun penggunaan bahasa yang kurang indah.
		3	Penyampaian amanat kurang jelas
		2	Penyampaian amanat tidak jelas
		1	Tidak adanya amanat
Jumlah		30	

Table. 4**Format Penilaian Aspek Kognitif Teks Puisi**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Amanat	Nilai	Ket.
		Tema	Diksi	Bahasa figurative	Pengimajian	Rima/Ritme			

G. Tes**Soal Keterampilan**

1. Buatlah sebuah puisi sesuai dengan tema “Pendidikan” dengan memerhatikan unsur-unsur pembangunnya sesuai dengan kondisi gambar!



Gambar. 2
Gambar Tes Keterampilan

Guru Model

Mengetahui,
Kepala sekolah

Yulia Herliani, S.Pd

Dede Hasanudin, S.Pd, M.M.Pd
NIP. 19750301 200501 1 009

2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU KELAS

EKSPERIMEN

Nama Guru : Siti Halimah Sadiah

Kelas/ Semester : X / (Dua)

Mata Pelajaran : Teks Puisi

Hari/ Tanggal : Sabtu, 6 April 2019

Pertemuan : 2x45 Menit

Tabel. 5

Format Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru Selama Pembelajaran	Observer pertemuan ke 1	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	1. Guru melakukan pembukaan dengan memberi salam dan direspon aktif oleh semua siswa.		
	2. Guru memeriksa kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa baik secara fisik dan psikis untuk mengawali pembelajaran.		
	3. Sebelum pada tahap selanjutnya membukan pembelajaran dengan pertanyaan yang berkaitan dengan materi untuk ditujukan kepada siswa.		
	4. Guru memberi motivasi kepada siswa dengan memberi gambaran mamfaat dalam mempelajari materi		
2	Inti		
	1. Mendeskripsikan situasi saat ini 1) Guru menampilkan gambar pada infocus atau beberapa media pembelajaran.		

No	Aktivitas Guru Selama Pembelajaran	Observer pertemuan ke 1	
		Ya	Tidak
	2) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan gagasan-gagasan yang dari gambar yang telah ditampilkan atau disebarluaskan kepada siswa.		
	3) Guru memberi ruang untuk siswa berpendapat tentang masalah-masalah yang timbul dari gambar yang ditampilkan		
	2. Analogi langsung 1) Guru mengajak siswa untuk pindah ke analogi-analogi yang merujuk tentang 'tema' dan 'diksi' dalam puisi dan dikaitkan dengan gambar yang ditampilkan.		
	2) Guru mendorong siswa merefleksikan dengan apa yang dikerjakan sehingga menciptakan analogi yang kreatif tentang 'tema' dan 'diksi' dalam puisi.		
	3) Guru membimbing siswa untuk mengembangkan analogi dengan perbandingan tentang 'tema' dan 'diksi' dalam puisi dengan mengaitkan dengan gambar yang telah disebarluaskan.		
	4) Guru mengontrol siswa dalam membandingkan analogi-analogi yang siswa pilih.		
	3. Analogi personal 1) Guru meminta siswa untuk membuat analogi personal.		
	2) Siswa didorong untuk merefleksikan fakta-fakta analogi tentang 'tema' dan 'diksi' yang telah dideskripsikan.		
	4. Konflik padat 1) Guru mendorong siswa untuk membuat konflik padat sebagai hasil dari analogi personal seperti "Bisakah kalian menyimpulkan bahwa foto ini seperti tema?"		
	5. Analogi langsung 1) Dengan mengulas kembali analogi konflik padat		

No	Aktivitas Guru Selama Pembelajaran	Observer pertemuan ke 1	
		Ya	Tidak
	2) Guru memberhentikan siswa dari analogi langsung kemudian siswa dipersilahkan memilih salah satu analogi yang “Unik” dari tema kesenjangan atau gambar yang telah disevaluasi.		
	3) Guru meminta siswa untuk mengeksplorasi kata unik yang telah dipilih		
	4) Guru mencoba memperoleh lebih banyak informasi tentang analogi.		
	6. Memeriksa tugas awal 1) Guru meminta siswa membuat perbandingan, kembali pada tugas awal		
	2) Guru meminta siswa untuk menuliskan pengalaman sinektiknya		
3	Penutupan		
	1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa.		
	2. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.		
	3. Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik		
	4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (<i>jika diperlukan</i>).		
	5. Mengagendakan pekerjaan rumah (<i>jika ada</i>)		
	6. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		
	7. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan		

Catatan Observer :

.....

.....

.....

Bandung, April 2019
Observer

Yulia Herliani, S.Pd

3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS

EKSPERIMEN

Hari/Tanggal : Sabtu, 6 April 2019

Materi Pokok : Puisi

Kelas/Semester : X/ 2 (dua)

Siklus/Pertemuan : 2x45 menit

Tabel. 6
Format Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran	Observer Pertemuan ke 1	
		Ya	Tidak
1	Pendahuluan		
	1. Siswa membalas salam guru		
	2. Siswa mengikuti interuksi guru unuk mengkodisikan kelas dengan baik		
	3. Siswa melakukan kegiatan berdoa sebelum belajar		
	4. Siswa dicek kehadiran oleh guru		
	5. Sisiwa menyimak dan terstimulus saat guru mengarahkan pada materi pembelajaran		
	6. Siswa menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
2	Inti		
	1. Mendeskripsikan situasi saat ini 1) Siswa memperhatikan tampilan gambar pada Infocus dengan berbagai media lainnya.		
	2) Siswa merespon cepat untuk mendisusikan gagasan dari gambar yang telah di tampilkan.		
	3) Siswa memanfaatkan ruang untuk berpendapat tentang masalah-masalah yang timbul dari gambar yang ditampilkan.		
	2. Analogi langsung 1) Siswa dapat pindah berpikir ke dalam analogi-analogi yang merujuk tentang 'tema' dan 'diksi' dalam puisi dan dikaitkan dengan gambar yang ditampilkan.		
	2) Siswa dapat merefleksikan dengan apa yang dikerjakan sehingga menciptakan analogi yang kreatif tentang 'tema' dan 'diksi' dalam puisi.		
	3) Siswa untuk mengembangkan analogi dengan perbandingan tentang 'tema' dan 'diksi' dalam puisi dengan mengaitkan dengan gambar yang telah disebarluaskan.		

No	Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran	Observer Pertemuan ke 1	
		Ya	Tidak
	4) Siswa dapat membandingkan analogi-analogi yang dipilih.		
	3. Analogi personal 1) Guru meminta siswa untuk membuat analogi personal.		
	2) Siswa didorong untuk merefleksikan fakta-fakta analogi tentang 'tema' dan 'diksi' yang telah dideskripsikan.		
	4. Konflik padat 1) Siswa terdorong untuk membuat konflik padat sebagai hasil dari analogi personal seperti "Bisakah kalian menyimpulkan bahwa foto ini seperti tema?"		
	5. Analogi langsung 1) Dengan mengulas kembali analogi konflik padat		
	2) Siswa dipersilahkan memilih salah satu analogi yang "Unik" dari tema yang ditentukan.		
	3) Siswa mengeksplorasi kata unik yang telah dipilih.		
	4) Siswa mengeksplorasi lebih banyak informasi tentang analogi.		
	6. Memeriksa tugas awal 1) Siswa diminta membuat perbandingan kembali pada tugas awal		
	2) Siswa diminta untuk menuliskan pengalaman sinektiknya.		
3	Penutupan		
	1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.		
	2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan		

Catatan :

.....

Bandung, April 2019
 Observer

Yulia Herliani, S.Pd.

4. Lembar Observasi Siswa

Tabel. 7
Lembar Observasi Siswa

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya antusias mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan <i>Model Sinektik/ Model Discovery Learning</i>		
2.	Pada pembelajaran menulis puisi menggunakan model <i>Sinektik/mModel Discovery Learning</i> saya lebih tergambar dan lebih memahami materi pembelajaran.		
3.	Pada pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran <i>sinektik/Discovery Learning</i> , saya lebih mudah menentukan tema dan memilih diksi yang sesuai.		
4.	Menurut saya menulis puisi merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap sastra		
5.	Dalam proses menulis puisi banyak ide atau hal-hal yang ingin diangkat menjadi sebuah tema yang menarik.		

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah yang di tempuh penyusun pada pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Menginventarisasi dan menyeleksi data *pretest* dan *posttest*.
- 2) Membuat table data *pretest* dan *posttest*.
- 3) Menentukan nilai rata-rata normalitas distribusi *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis dihitung dengan menggunakan Aplikasi SPSS.

(1) Pengolahan data observasi

(2) Pengolahan hasil tes awal dan akhir

$$N = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times \text{skor ideal}$$

a. Mengolah data hasil siswa tes awal dan tes akhir

(1) Uji Normalitas

Dengan kriteria pengujian:

Jika (Sig.) > 0.05 maka diterima H_0 .

Rumusan hipotesis yang diuji:

H_0 : Data berdistribusi Normal

H_A : Data tidak berdistribusi normal

(2) Uji Homogenitas

Dengan kriteria pengujian:

Jika nilai (Sig.) > 0,05 maka distribusi data homogen

Jika nilai (Sig.) < 0,05 maka distribusi data tidak homogen

(3) Uji *Sample T Test*

Dengan kriteria pengujian:

Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

(4) Uji *Independent Sample T Test*

Dengan kriteria pengujian:

Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

(5) Uji *Wilcoxon*

Dengan kriteria pengujian:

Jika nilai Asymp.Sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Jika nilai Asymp.Sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

(6) Uji *Mann Whitney*

Dengan Kriteria pengujian:

Jika nilai Asymp.Sig $< 0,05$ Maka hipotesis diterima

Jika nilai Asymp.Sig > 0,05 Maka hipotesis ditolak

Rumusan hipotesis yang diuji:

Adanya perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol.